

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian hasil pada Tugas Akhir Pendeteksi Kelembaban Air Kristal Garam Hasil Dari Pembuatan Garam Berbasis *Programmable Logic Controller* (PLC), dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. PLC Schneider Modicon M221 (TM221CE24T) mampu mengontrol pengering dan kelembaban garam.
2. *Software* Movicon yang digunakan sebagai perangkat lunak dapat menampilkan kecepatan kipas dan kelembaban garam pada HMI.
3. Sensor Soil Moisture Kapasitif dapat mengaplikasikan pengukur kandungan kadar air pada garam basah dengan ADC 260 sampai dengan 350 untuk garam basah, 350 sampai dengan 430 untuk garam agak basah dan 430 sampai dengan 520 untuk garam kering.
4. Kipas dan heater yang digunakan pada alat pengering garam berbasis PLC (*Programmable Logic Controller*) membutuhkan waktu kurang lebih 2 jam untuk dapat mengeringkan garam yang basah.

6.2 Saran

Pendeteksi Kelembaban Air Kristal Garam Hasil Dari Pembuatan Garam Berbasis *Programmable Logic Controller* (PLC) ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk menciptakan sebuah sistem yang baik tentu perlu dilakukan pengembangan, baik dari sisi manfaat maupun dari sisi kerja sistem. Berikut saran untuk pengembangan yang mungkin dapat menambah nilai dari aplikasi itu sendiri

1. Menggunakan pemanas berdaya lebih besar yang mampu menghasilkan panas yang lebih baik dari alat yang digunakan saat ini, agar garam dapat kering lebih cepat.
2. Menggunakan tempat pengering berbahan stainless steel, agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama, karena tahan terhadap korosi.